BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dewasa ini mengakibatkan lingkungan dunia usaha mengalami berbagai perubahan yang sangat cepat. Perkembangan tersebut di samping membawa kesempatan baru juga mendorong dunia usaha kearah persaingan yang semakin keras dan kompetitif. Perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat ini mendorong dunia usaha kearah yang lebih baik. Sehingga banyak perusahaan berkembang menjadi perusahaan besar dengan aktivitas yang sangat kompleks.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan dituntut inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan yang akan terjadi di dalam lingkungannya. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun kemampuan pesaing. oleh karena itu, perusahaan harus terus berjalan, tumbuh dan dibangun oleh manajemennya secara konsepsional dan sistematis dengan berorientasi pada pertumbuhan, perkembangan, dan berkesinambungan hidup perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya perusahaan. Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut, diperlukan suatu pengelolaan yang efektif, efisien, serta produktif terhadap semua kegiatan yang ada dalam perusahaan, selain itu perusahaan harus melakukan suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk

mencegah timbulnya penyimpangan yang bersifat negatif yang dapat mengakibatkan terganggunya kesinambungan hidup perusahaan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam upaya menjaga kelangsungan usahanya adalah melalui pengaturan keuangan dalam aktiva lancar.

Bambang Riyanto (2001:19) mendefinisikan aktiva lancar sebagai berikut:

"Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun)".

Selain berkaitan dengan kelancaran kegiatan perusahaan sehari-hari, aktiva lancar memiliki hubungan yang langsung dan sangat erat dengan volume penjualan. Oleh karena itu pengelolaan aktiva lancar yang dalam manajemen aktiva lancar, merupakan cara yang paling tepat yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perusahaan dalam setiap kegiatannya bertujuan untuk mempertahankan dan atau untuk meningkatkan laba, maka perusahaan harus melaksanakan kegiatan manajemen aktiva lancar. Dalam hal ini perputaran aktiva lancar haruslah di hubungkan dengan upaya peningkatan laba usaha perusahaan. Untuk menghasilkan sesuatu yang optimal, perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya seefisien mungkin. Oleh karena itu, di dalam menjalankan usahanya para pimpinan perusahaan perlu mengetahui

kebijaksanaan yang digunakannya dalam hal manajemen aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Hasil perputaran aktiva lancar merupakan dana atau asset yang digunakan untuk menjamin atau membayar pinjaman, membayar biaya bunga, dan membiayai operasi sehari-hari, seperti membayar uang muka pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk keperusahaan dalam waktu yang pendek dalam bentuk penerimaan dana hasil penjualan produk-produknya.

Pemasukan dana yang berasal dari penjualan produk asuransi tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi (aktiva lancar) selanjutnya, dengan demikian dana dalam aktiva lancar akan terus-menerus berputar setiap periode selama hidupnya perusahaan, hal itulah yang disebut dengan perputaran aktiva lancar. Semua hal diatas akan mempengaruhi likuiditas perusahaan maupun kelangsungan hidup perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya perputaran aktiva lancar terhadap likuiditas, maka dari data awal yang penulis dapat dari PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur. yaitu dari tahun 2002 sampai 2009, seperti yang tertuang dalam tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Aktiva Lancar dan
Likuiditas PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur.
Periode Tahun 2001 - 2007

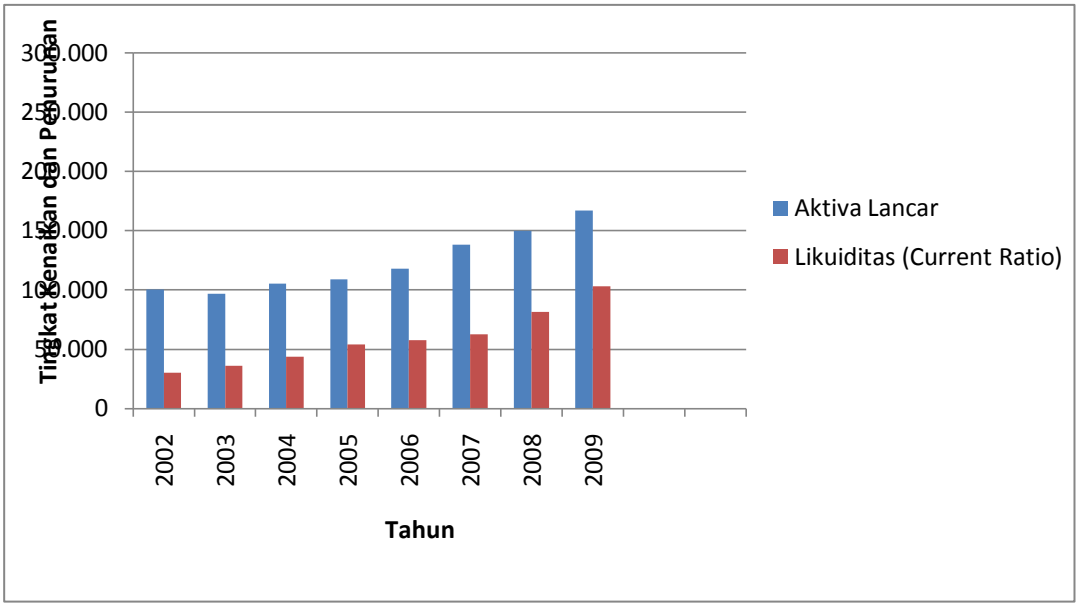
Tahun	Aktiva Lancar	Likuiditas (*Current Ratio*)
	(Dalam Milyaran Rupiah)	(Dalam Milyaran Rupiah)
2002	100.474	30.145
2003	96.990	35.913
2004	105.257	43.501
2005	108.797	54.077
2006	117.750	57.526
2007	138.141	62.613
2008	149.992	81.448
2009	167.067	103.307

Sumber: Laporan Keuangan PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur.yang sudah diolah

Berdasarkan dari data tabel di atas di ketahui bahwa aktiva Lancar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan akan tetapi tahun 2002 sampai 2003 mengalami penurun sebesar 3.484 dimana penurunan tersebut di pengaruhi oleh perubahan persediaan dan piutang. tetapi likuiditas perusahaan dalam hal ini *Current Ratio* pada PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur mengalami peningkatan tiap tahunnya. Di mana kenaikan terbesar 11.851yaitu dari tahun 2007 sampai 2008, dan kenaikan terendah 8.953 dari tahun 2005 sampai 2006, kenaikan ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang di antaranya kas, hutang lancar perusahaan, persediaan, dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit di banding dengan aktiva tetap sehingga laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan juga relatif kecil.

Dengan melihat semua keterbatasan dalam membacanya, maka penulis menuangkan fenomena yang terjadi di PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur dapat di lihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1 Perkembangan Aktiva Lancar dan Likuiditas
PT. Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 sampai 2009



Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar Aktiva Lancar suatu perusahaan Dampaknya terhadap likuiditas perusahaan, untuk itu penulis tertarik mengambil judul ”**Analisis Aktiva Lancar dan Dampaknya Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandung Timur.”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu kondisi Aktiva Lancar yang mangalami penurunan sedangkan Likuiditas yang mengalami peningkatan pada tahun 2002 ke 2003 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, dimana Aktiva Lancar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi pada periode tahun 2002 ke tahun 2003 mengalami penurunan , sedangkan tingkat likuiditas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan Aktiva Lancar pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 sampai tahun 2009.
2. Bagaimana tingkat perkembangan Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 samapai tahun 2009.
3. Seberapa Besar Dampak Aktiva Lancar Terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 samapai tahun 2009.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh datadan informasi yang di perlukan guna di olah, di analis sehingga dapat mengetahui mengetahui bagaimana Dampak Aktiva Lancar terhadap Likuiditas pada PT. Jiwasraya kantor Cabang Bandung Timur .

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat perkembangan Aktiva Lancar pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 samapai tahun 2009.
2. Untuk mengetahui perkembangan Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 samapai tahun 2009.
3. Untuk mengetahui Dampak Aktiva Lancar Terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur periode tahun 2002 samapai tahun 2009.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Praktis:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan atau saran-saran bagi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur. agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

b. Bagi Pihak Terkait

Agar mendapatkan informasi tambahan mengenai perputaran aktiva lancar terhadap likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin membuat skripsi dengan topik yang sama khususnya pada program studi manajemen.

b. Kegunaan Akademis:

a. Bagi Penulis

Agar dapat lebih memperluas wawasan dan pandangan dalam memahami bidang studi manajemen yang akan sangat berguna sebagai bekal pada masa yang akan datang khususnya mengenai aktiva lancar terhadap likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Bandung Timur

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang akan membuat laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagi pengembangan dan penambahan wawasan pengetahuan dibidang ilmu manajemen keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandung Timur, dengan waktu penelitian di lakukan dari bulan maret sampai dengan Juni 2010. yang beralamat di Jl Raya JLN K.H Mustofa No. 80 Bandung -40124- Indonesia Rincian Tabel kegiatan disajikan dalam tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Bulan															
		maret				april				mei				juni			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal penelitian																
2	Pengumpulan data																
3	Pengolahan data																
4	Penulisan Skripsi																
5	Sidang																